

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pendekatan yang menggunakan deskriptif kuantitatif memberikan uraian hasil penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2018. Sampel diambil secara *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Pada penelitian ini, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* .
- b. Tersedia laporan keuangan secara lengkap selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018.

Pada tahun 2019, jumlah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebanyak 30 perusahaan yang terbagi menjadi 3 sektor yaitu sektor utama (pengolahan bahan baku), manufaktur dan perusahaan jasa. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Di *Jakarta Islamic Index* terdaftar 6 perusahaan manufaktur

dengan beragam sub sektor pada periode 2014-2018. Adapun perusahaan manufaktur yang akan dibahas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan yang Diteliti

| No. | Kode | Nama Perusahaan | Jenis Perusahaan |
|-----|------|---------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | ASII | Astra Internasional Tbk. | Otomotif |
| 2 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | Makanan dan minuman |
| 3 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | Makanan dan minuman |
| 4 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | Farmasi |
| 5 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | Semen |
| 6 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | Kosmetik dan keperluan rumah tangga |

Sumber : www.idx.co.id

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu metode pencatatan berupa pengumpulan data sekunder dengan cara mencatat data yang berkaitan dengan perusahaan yang diteliti pada *Jakarta Islamic Index (JII)*.

D. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan 4 rasio yaitu
 - a. Rasio likuiditas : Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- b. Rasio profitabilitas : Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas).
 - c. Rasio solvabilitas : Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
 - d. Rasio aktivitas : Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.
2. Mendeskripsikan hasil dari analisis kinerja keuangan.
 3. Menyimpulkan kinerja keuangan sesuai dengan standar industri.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan dan standar Industri. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simptom (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Jika diterjemahkan secara tepat, rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam.

